SATWIKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 5 No. 1, June, pp.1~7
ISSN: 2809-9621, DOI: https://doi.org/10.21009/satwika.050101

Upaya Peningkatan Potensi Wisata Desa Pasir Tanjung Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa

Aryaning Arya Kresna,[a1] Ida Ayu Sawitri,[b2] Wiwik Nirmala Sari,[c3] Victoriano Hidayat,[d4] Jacklyn Gunadi,[e5] Emelien Patricia Ivada,[f6] Gisela Olga Kurniawan[g7]
[a,b,c,d,e,f,g,h]Universitas Pradita Tangerang, Jl. Gading Serpong Boulevard No. 1, 15810, Indonesia.
[1]arya.kresna@pradita.ac.id

ABSTRAK
Desa Pasirtanjung yang berlokasi di Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian, sekaligus kesejahteraan masyarakatnya. Potensi tersebut berasal dari keberadaan Bendungan Karian yang baru diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Jokowi Dodo. Melalui Bendungan Karian, maka masyarakat setempat dapat menjadikannya sebagai salah satu destinasi wisata alam. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dimana hasil dari data yang diolah akan dijelaskan secara deskriptif atau naratif. Data dalam penelitian ini didapat melalui wawancara, observasi, dan *focus group discussion*. Data yang terkumpul kemudian dijadikan dasar pembentukan program kerja yang akan dilakukan. Hasil dari program kerja atau penelitian ini adalah pengadaan Gazebo sebagai posko *ticketing*, logo bendungan, media social, website resmi, dan pelatihan media social. Adapun dampak yang ditimbulkan dari penelitian ini dapat membantu Pokdarwis desa Pasirtanjung untuk mengajukan proposal kepada pihak terkait untuk pengembangan wisata alam di Bendungan Karian.

ABSTRACT
Pasirtanjung Village, located in Rangkasbitung District, Lebak Regency, Banten, has potential that can be utilized to improve the economy, as well as the welfare of its people. This potential comes from the existence of the Karian Dam, which was recently inaugurated by the President of the Republic of Indonesia, Ir. Jokowi Dodo. Through the Karian Dam, the local community can make it one of the natural tourist destinations. In this research, the method used is descriptive qualitative, where the results of the processed data will be explained descriptively or narratively. The data in this study were obtained through interviews, observations, and focus group discussions. The data collected is then used as the basis for the formation of the work program to be carried out. The results of this work program or research are the procurement of Gazebos as ticketing posts, dam logos, social media, official websites, and social media training. The impact of this research can help Pokdarwis Pasirtanjung village to submit proposals to related parties for the development of natural tourism in Karian Dam.

Informasi Artikel
Diterima: 27 Februari 2025
Revisi: 18 Maret 2025
Online: 2 Mei 2025
Edisi: 30 Juni 2025

Kata kunci:
Rangkasbitung, Pemberdayaan, Potensi Wisata

Article's Information
Received: February 27, 2025
Accepted: March 18, 2025
Online: May 2, 2025
Issue: June 30, 2025

Keywords:
Rangkasbitung, Empowerment, Tourism Potential

Pendahuluan

Desa Pasir Tanjung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten dan masih tergolong kedalam desa tertinggal. Hal tersebut, berdasar pada profesi yang dimiliki oleh warga Desa Pasirtanjung yang terdiri dari buruh serabutan sebanyak 989 orang, pembantu rumah tangga sebanyak 897 orang, pedagang bakulan atau keliling sebanyak 355 orang, dan petani sebanyak 297 orang (data desa). Kondisi tersebut menjadi sebuah permasalahan dan hambatan bagi Desa Pasirtanjung dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Potensi yang dimiliki oleh Desa Pasirtanjung berasal dari kehadiran Bendungan Karian yang baru diresmikan oleh Presiden

Korespondensi: Aryaning Arya Kresna, arya.kresna@pradita.ac.id, Universitas Pradita Tangerang, Indonesia
This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
©2025 by Aryaning Arya Kresna (s).

Republik Indonesia pada 8 Januari 2024 (https://sda.pu.go.id). Hadirnya bendungan tersebut berpotensi menjadi salah satu sumber pendapatan atau mata pencaharian masyarakat desa Pasirtanjung melalui wisatanya.

Wisata yang dapat dikembangkan adalah wisata alam atau wisata yang dilakukan oleh seorang wisatawan dalam periode waktu tertentu dan bersifat sementara, dimana kegiatan yang dilakukan berada di alam terbuka untuk melihat fenomena keunikan yang terdapat di alam (Balai Besar KSDA NTT, 2018). Objek wisata yang dapat dilakukan antara lain adalah dengan menghadirkan wisata susur sungai ciberang, wisata *trekking*, dan wisata lainnya. Melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh desa Pasirtanjung, maka akan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat melalui aktivitas wisata yang terjadi. Akan tetapi, proses pengembangan belum dapat dilakukan dengan maksimal karena keterbatasan pada sumber daya manusia yang terdapat di desa Pasir Tanjung. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat desa Pasirtanjung melalui pemberdayaan dalam mengembangkan potensi wisata yang dimiliki.

Pemberdayaan dilakukan dengan fokus utama adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) desa Pasirtanjung untuk memastikan setiap kegiatan yang dilakukan bersifat keberlanjutan dan dapat tetap diteruskan. Pemilihan Pokdarwis sebagai fokus utama merujuk pada komponen penggerak pariwisata yang terdiri dari pemerintah, swasta, dan masyarakat atau dalam hal ini Pokdarwis desa Pasirtanjung. Pokdarwis sendiri memegang peran penting karena berawal dari inisiatif dan kesadaran masyarakat itu sendiri dalam mengembangkan atau merawat ekosistem pariwisata di desa nya (Salsabila dan Puspitasari, 2023).

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif atau penelitian yang menyajikan data olahan secara deskriptif atau naratif tanpa melakukan rekayasa data variabel tertentu dengan mengambil data secara langsung ke lapangan (Hanyfah et al., 2022). Pengambilan data yang dilakukan terdiri atas wawancara terkait data dan profil desa Pasirtanjung, observasi situasi dan kondisi masyarakat desa Pasirtanjung, dan melakukan *Focus Group Discussion* (*FGD*) bersama pemimpin masyarakat setempat. Wawancara dan *FGD* melibatkan aparatur desa, seperti kepala desa, sekretaris desa, kaur umum, dan ketua, serta anggota Pokdarwis Desa Pasirtanjung.

Keterlibatan tokoh – tokoh tersebut memberikan berbagai masukan dan Gambaran tentang situasi dan kondisi dari Desa Pasirtanjung. Wawancara dilakukan terpisah antara aparatur desa dengan Pokdarwis Desa Pasirtanjung, sedangkan *FGD* dilakukan mendengarkan masukan dan pemaparan dari tokoh – tokoh yang terlibat, mendiskusikan masalah yang disampaikan, memberikan beberapa alternatif solusi dan kegiatan yang dapat dilakukan, dan membuat Kesimpulan terkait program kerja yang akan dilakukan.

Observasi dilakukan sebanyak 2 kali dalam periode waktu yang berbeda untuk mengamati tingkat kunjungan dari masyarakat ke area Bendungan Karian. Sehingga, program kerja yang hendak dilakukan untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat desa Pasirtanjung didasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan *FGD*. Luaran dari kegiatan ini,

akan berbentuk barang jadi atau barang fisik dan pelatihan kepada masyarakat desa Pasirtanjung.

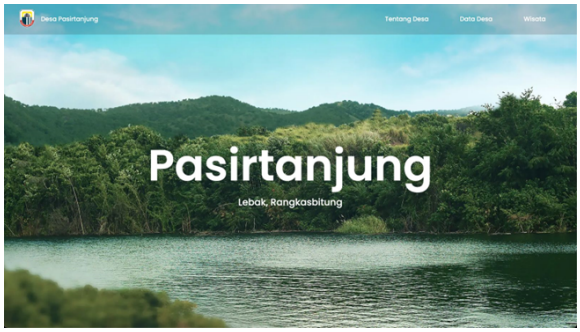
Hasil dan Pembahasan

KKN Pasir Tanjung yang dilaksanakan pada periode bulan Juni, Juli, dan Agustus 2024 telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi dari Bendungan Karian yang dapat dijadikan sebagai Kawasan Wisata Terpadu Bendungan Karian. Pelaksanaan tersebut dibagi kedalam 2 batch, yaitu pada 24 - 27 Juni 2024 dan 15 - 22 Juli 2024. Pengoptimalan potensi yang baik akan berdampak pada meningkatkan kesejahteraan warga atau masyarakat desa Pasirtanjung. KKN ini dilaksanakan atas dasar keadaan desa Pasirtanjung yang masih merupakan desa tertinggal. Hal tersebut, dapat dilihat dari jenis profesi yang dimiliki oleh warga sekitar dan infrastruktur yang masih belum merata dan memadai. Melalui KKN ini, maka terdapat beberapa hasil yang kami raih, sebagai berikut:



Gambar 1. *Unit Gazebo yang sudah diserahkan*

Pengadaan gazebo ini kami laksanakan berdasarkan permintaan dari POKDARWIS setempat (Pasir Tanjung). Gazebo tersebut difungsikan sebagai pos utama untuk salah satu kegiatan wisata di Bendungan Karian, yaitu wisata ATV. Selain itu, gazebo ini juga berperan sebagai pos ticketing untuk kegiatan wisata di Bendungan Karian, sehingga dapat memudahkan pengelolaan tiket dan meningkatkan kenyamanan para pengunjung.



Gambar 2. *Tangkapan layar bentuk website yang sudah dibuat*

Pengadaan website ini kami lakukan sebagai bentuk dukungan terhadap rencana pihak Pasirtanjung yang memang telah memiliki keinginan untuk membuat website desa. Namun, keterbatasan pengetahuan dan sumber daya manusia (SDM) di bidang pengembangan website

menjadi kendala utama yang dihadapi. Melalui pembuatan website ini, kami berharap dapat membantu memperkenalkan potensi wisata dan keunggulan yang dimiliki desa Pasirtanjung. Selain itu, kami juga berharap kehadiran website ini mampu meningkatkan minat calon wisatawan untuk berkunjung ke desa Pasirtanjung melalui penyajian visual media yang menarik dan informasi lengkap yang telah ditampilkan di dalamnya. Website ini diharapkan menjadi sarana promosi efektif sekaligus media informasi bagi wisatawan dan masyarakat luas.

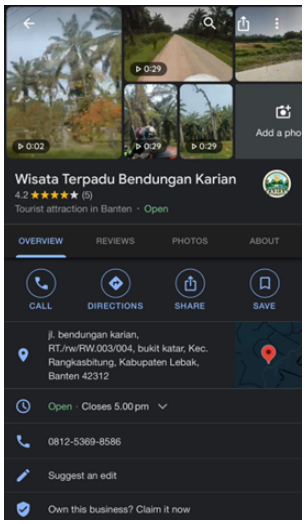


Gambar 3. *Tangkapan layar bentuk akun sosial media yang sudah dibuat*

Pengadaan akun Instagram dilakukan karena kami melihat bahwa Bendungan Karian memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata yang menarik. Dalam upaya memaksimalkan potensi tersebut, kami merancang dan membuat akun Instagram sebagai salah satu media promosi digital yang efektif dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Akun Instagram ini dirancang untuk menampilkan berbagai informasi penting seputar kegiatan wisata yang dapat dilakukan di Bendungan Karian, atraksi wisata yang tersedia, serta informasi mengenai event-event yang akan diselenggarakan di kawasan tersebut. Melalui konten visual yang menarik, seperti foto dan video, diharapkan calon wisatawan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menarik mengenai daya tarik Bendungan Karian.

Selain sebagai media promosi, akun Instagram ini juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pengelola wisata dan wisatawan. Dengan menyajikan informasi yang selalu diperbarui, kami berharap akun Instagram ini dapat menjadi salah satu cara efektif untuk menarik minat wisatawan, meningkatkan kunjungan, serta mendukung perkembangan Bendungan Karian sebagai destinasi wisata unggulan.



Gambar 4. *Tangkapan layar akun google business yang sudah dibuat*

Pengadaan akun *Google Business* untuk Bendungan Karian Pasirtanjung dilakukan dengan tujuan memudahkan calon wisatawan dalam menemukan informasi terkait lokasi, fasilitas, dan daya tarik wisata yang ditawarkan di kawasan tersebut. Melalui *Google Business*, wisatawan dapat dengan cepat mendapatkan informasi akurat seperti alamat, jam operasional, kontak yang dapat dihubungi, ulasan pengunjung, serta foto-foto terbaru dari Bendungan Karian Pasirtanjung.

Selain itu, keberadaan akun *Google Business* ini juga berperan penting dalam mendukung proses promosi dan memperluas jangkauan pengenalan Kawasan Wisata Terpadu Bendungan Karian. Dengan tampil di hasil pencarian *Google* dan *Google Maps*, visibilitas kawasan wisata ini akan meningkat, sehingga memudahkan calon wisatawan untuk merencanakan kunjungan mereka.

Fitur-fitur yang tersedia pada *Google Business*, seperti ulasan pengunjung, peta lokasi, dan foto-foto yang menarik, diharapkan dapat memberikan kesan positif serta meningkatkan kepercayaan wisatawan terhadap kualitas dan daya tarik Bendungan Karian Pasirtanjung. Akun ini juga berpotensi menjadi sarana interaktif antara pengelola wisata dan wisatawan melalui kolom ulasan dan tanya jawab. Dengan demikian, pengadaan akun *Google Business* diharapkan dapat menjadi langkah efektif untuk mendorong pertumbuhan jumlah kunjungan wisata dan mendukung pengembangan kawasan wisata secara berkelanjutan.



Gambar 5. *Logo Bendungan Karian yang sudah di buat*

Kami merancang dan membuat logo untuk Bendungan Karian Pasirtanjung dengan tujuan memberikan kawasan ini ciri khas serta identitas visual yang unik. Logo ini diharapkan

menjadi ikon yang merepresentasikan keindahan dan potensi wisata yang dimiliki oleh Bendungan Karian Pasirtanjung. Dengan adanya logo ini, kawasan wisata dapat memiliki simbol yang mudah dikenali dan diingat oleh masyarakat, baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Selain berfungsi sebagai identitas visual, logo ini juga menjadi representasi utama dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang berperan aktif dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata. Melalui logo ini, Kelompok Sadar Wisata diharapkan dapat lebih profesional dalam mempromosikan wisata, sekaligus memperkuat citra positif Bendungan Karian Pasirtanjung sebagai destinasi wisata terpadu yang berkualitas.

Lebih jauh lagi, logo ini akan menjadi elemen penting dalam membangun *branding* kawasan wisata Bendungan Karian. Dengan *branding* yang kuat, kawasan ini diharapkan dapat lebih dikenal luas dan menonjol di tengah destinasi wisata lainnya. Logo yang menarik dan berkarakter akan membantu menciptakan kesan yang mendalam bagi wisatawan dan menjadi daya tarik tambahan yang mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di Bendungan Karian Pasirtanjung.



Gambar 6. *Dokumentasi pelatihan terkait media sosial*

Pelatihan tentang pemanfaatan media sosial kami selenggarakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) mengenai pentingnya promosi digital dalam mengembangkan potensi wisata. Di era teknologi yang semakin maju, media sosial merupakan alat yang efektif dan efisien untuk memperkenalkan tempat wisata kepada khalayak luas serta menarik minat calon wisatawan.

Melalui kegiatan ini, anggota POKDARWIS tidak hanya diberikan wawasan tentang manfaat media sosial dalam strategi promosi, tetapi juga mendapatkan pelatihan praktis secara langsung. Materi yang diajarkan meliputi cara membuat akun media sosial yang profesional, mengelola konten secara rutin, serta mengoperasikan berbagai platform media sosial dengan baik dan benar. Selain itu, anggota juga diajari teknik dasar fotografi dan pengambilan gambar yang menarik, termasuk komposisi, pencahayaan, dan sudut pandang yang tepat, sehingga hasil foto dapat digunakan sebagai materi promosi yang efektif di media sosial.

Dengan adanya pelatihan ini, kami berharap anggota POKDARWIS mampu mengelola media sosial secara mandiri dan kreatif, serta dapat memproduksi konten visual yang berkualitas tinggi untuk menarik perhatian wisatawan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis anggota dalam mempromosikan kawasan wisata secara lebih modern dan profesional, sehingga potensi wisata di Bendungan Karian Pasirtanjung semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat luas.

Simpulan

Upaya pengembangan dan promosi kawasan wisata Bendungan Karian Pasirtanjung dilakukan melalui penyediaan infrastruktur pendukung, optimalisasi media promosi digital, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Langkah-langkah seperti pengadaan gazebo sebagai fasilitas pendukung, pembuatan logo sebagai identitas visual, pembuatan website, akun media sosial, dan Google Business, serta pelatihan media sosial bagi anggota POKDARWIS bertujuan untuk meningkatkan visibilitas kawasan wisata, mempermudah akses informasi, serta menarik minat calon wisatawan. Melalui pendekatan yang strategis dan terintegrasi ini, diharapkan Bendungan Karian Pasirtanjung dapat dikenal lebih luas, berkembang menjadi destinasi wisata terpadu yang berkelanjutan, dan mampu bersaing dengan destinasi wisata lainnya.

Referensi

Balai Besar KSDA NTT. (2018). *Panduan Interpreter Wisata Alam*. bbksda ntt. Retrieved December 16, 2024, from http://bbksdantt.menlhk.go.id/14-latest-news/151-panduan-interpreter-wisata-alam

Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarso, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, *Vol. 6, No. 1*.

Salsabila, I., & Puspitasari, A. Y. (2023). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata. Jurnal Kajian Ruang, *Vol. 3 No. 2*.

Sda.pu.go.id. (2024). *Bendungan Terbesar Ketiga di Indonesia, Bendungan Karian Memulai Proses Pengisian Awal*. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Retrieved December 16, 2024, from https://sda.pu.go.id/balai/bwsbalipenida/berita/berita-sda/423-bendungan-terbesar-ketiga-di-indonesia-bendungan-karian-memulai-proses-pengisian-awal